BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan setelah diadakan pengujian hipotesis terhadap permasalahan yang ada pada skripsi ini, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. *Capital Adequacy Ratio* (CAR) PT bank bjb Tbk dari tahun ke tahun cenderung mengalami peningkatan dengan kisaran perkembangan antara 13,5% – 22,8%, ini berarti PT bank bjb Tbk selalu mampu menjaga tingkat CAR diatas 8% yang berarti melebihi ketentuan yang ditetapkan oleh Bank Indonesia. Pada tahun 2003, CAR PT bank bjb Tbk juga mengalami penyusutan. Rasio kecukupan modal terendah terjadi pada tahun 2003 yaitu sebesar 13,5%, hal itu disebabkan adanya ekspansi kredit dan penyediaan pencadangan dana untuk kredit yang bermasalah. Tingkat CAR tertinggi terjadi pada tahun 2010 sebesar 22,8%, hal ini disebabkan adanya tambahan modal dari pemegang saham, sehingga modal yang ada dialokasikan dalam bentuk ekspansi kredit untuk memperoleh pendapatan dan keuntungan yang lebih besar.
2. Perkembangan *Non Performing Loan* (NPL) PT bank bjb Tbk secara rata-rata di bawah 5% menunjukkan bahwa kemampuan bank dalam mengelola kredit yang disalurkan baik dalam bentuk kredit investasi, modal kerja maupun konsumsi cukup baik. NPL terendah terjadi pada tahun 2004 yaitu sebesar

0,33, sedangkan yang tertinggi terjadi di tahun 2009 yaitu 1,94%. Relatif rendahnya angka NPL menunjukkan baiknya pengelolaan kredit yang dilakukan bjb terutama pada sektor-sektor produktif.

3. Berdasarkan hasil analisis deskriptif terhadap *return on equity* PT bank bjb Tbk, maka dapat disimpulkan bahwa nilai ROE PT bank bjb Tbk berkisar antara 15,72%-22,94%. Hasil ini menunjukkan bahwa kemampuan PT bank bjb Tbk dalam menghasilkan laba bersih dari modal sendiri cukup baik.
4. *Capital adequacy ratio* dan *non performing loan* secara bersama-sama (simultan) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *return on equity*, pengaruh kedua variabel tersebut terhadap *return on equity* adalah 82,6% dan sisanya sebesar 17,4%, merupakan pengaruh faktor lain diluar kedua variabel bebas yang diteliti. Secara parsial, *Capital adequacy ratio* memiliki pengaruh yang signifikan dan positif terhadap *return on equity,* namun NPL secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap *return on equity.*

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang menghasilkan adanya pengaruh antara CAR dan NPL terhadap *return on equity*, maka untuk menjalankan suatu bisnis perbankan agar tetap mendapatkan laba diantaranya dapat digunakan saran sebagai berikut:

1. PT bank bjb Tbk sebaiknya menjaga dan meningkatkan nilai CAR, misal dengan menambah setoran modal pemilik, melakukan revaluasi aktiva tetap sehingga jumlah modal akan mengalami peningkatan, atau melakukan penjualan aset yang tidak produktif yang akan mengurangi ATMR dan

berdampak positif terhadap CAR. Dengan cara-cara tersebut CAR akan meningkat, sehingga pencapaian laba akan semakin optimal

2. PT bank bjb Tbk lebih meningkatkan pengelolaan kreditnya dan melakukan efisiensi serta efektivitas operasionalnya agar NPL tetap rendah dan bila memungkinkan dapat diturunkan. Diantaranya dengan meminimalkan risiko-risiko kredit, memperbaiki manajemen kreditnya, efisiensi kerja karyawan dan pengurangan kredit pada sektor-sektor usaha yang memiliki resiko tinggi.
3. PT bjb perlu menjaga dan mengelola modalnya dengan baik dengan terus menjaga besarnya CAR dan melakukan efisiensi dalam menghasilkan pendapatan bunga bank yang optimal, dengan demikian kemampuan bank dalam menciptakan laba dari modal sendiri tetap tinggi.
4. Bagi peneliti selanjutnya dapat menambahkan variabel-variabel lain yang dapat mempengaruhi *return on equity* diluar CAR dan NPL. Selain itu pula, sebaiknya periode penelitian diperpanjang.